

SKRIPSI

**ANALISIS LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH SEBAGAI *BREEDING*
PLACES TERHADAP KASUS DBD**

(Studi di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)



Oleh :

I GDE RAJU SATHYA MURTI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH SEBAGAI *BREEDING*
PLACES TERHADAP KASUS DBD
(Studi di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)**



Oleh :

**I GDE RAJU SATHYA MURTI
NIM. 101811133173**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
pada tanggal 22 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan,


Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji

- a) Prof. Dr. Chatarina U.W., dr., M.S., M.PH.
- b) Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Kes.
- c) Dr. Yudied Agung Mirasa, S.KM., M.Kes.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

I GDE RAJU SATHYA MURTI
NIM. 101811133173

Surabaya, 30 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Kes.
NIP. 195912241987012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.
NIP. 196603311991032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : I Gde Raju Sathya Murti
NIM : 101811133173
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH SEBAGAI *BREEDING PLACES* TERHADAP KASUS DBD

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 30 Agustus 2022



I Gde Raju Sathya Murti
NIM. 101811133173

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “***Analisis Lingkungan Tempat Ibadah Sebagai Breeding Places Terhadap Kasus DBD***” di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Pada Skripsi ini menjelaskan mengenai gambaran kondisi lingkungan yang berada pada Tempat Ibadah Pura, khususnya pada Pura Jagatnatha Singaraja dan Pura Taman Sari Singaraja yang diduga sebagai *breeding places* terhadap kasus demam berdarah dengue di kota Singaraja sesuai dengan teori segitiga epidemiologi. Sehingga untuk kedepannya dapat dilakukan upaya *preventif* guna mencegah meningkatnya kasus demam berdarah *dengue* pada masyarakat di kota Singaraja.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, Adapun beberapa pihak tersebut yaitu:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, masukan dan koreksi sehingga dapat terselesaikannya proposal skripsi ini.
3. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Para dosen pengajar Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
6. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
7. Ni Made Maheswari Anindya Putri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
8. Alif, Fathin, Nina, Jesi, Winny, Anggi, Kaira selaku teman teman KEREN yang mau menemani penulis selama duduk di bangku perkuliahan ini.
9. Danzel, Kak Kadek, Bli Gungtu, Akbar, Kak Andi, Kak Nengah, Kak Ari, Mas Kikik, Mas Romi, Mas Nafi, Pari, Candika, Cahaya selaku teman teman kos Mojo yang selalu menemani penulis saat berada di Kota Surabaya.

10. Nia, Ayu, Yustika, Gadis, Indira, Gung Sita, Dimas, selaku teman teman UKMKHD Unair yang aktif bersama penulis saat berorganisasi di UKMKHD Unair.
11. Fathin, Tarra, Anggi, Vivi selaku teman teman Malang Yuhu Cabang Kesling yang menemani penulis selama belajar di Peminatan Kesling.
12. Teman Teman malang yuhuu yang menemani penulis saat menempuh jenjang perkuliahan.
13. Teman teman divisi PSDM APHSA BEM FKM UNAIR yang bersama dengan penulis menikmati masa berorganisasi di kampus FKM.
14. Seluruh teman teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memberikan segala berkah dan karunia-Nya atas segala amal dan bantuan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, dan harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak yang memanfaatkannya.

Surabaya, 30 Agustus 2022

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is an infectious disease transmitted by the dengue virus by means of transmission through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. Various factors, such as the physical environment, entomological indicators in the environment, as well as the characteristics and behavior of the host become risks that support the occurrence of dengue disease cases in an area. A place of worship that is crowded with religious people is a vulnerable place as a breeding place for the breeding of *Aedes aegypti* mosquitoes.

This research uses a quantitative research approach model, with the type of observational research and cross-sectional study design. Respondents in this study were obtained using the accidental sampling method, with a total of 50 respondents. The free variables in this study are the characteristics, attitudes and behaviors of respondents, as well as entomological indicators in the environment of places of worship. Meanwhile, the bound variable is the case of DHF disease.

The results obtained in this study were that there was no significant relationship between the characteristics of visitors to places of worship such as age ($p = 0.257$), gender ($p = 0.914$), knowledge ($p = 0.247$), behavioral attitudes and respondents ($p = 0.841$) with dengue cases that occurred in visitors. Entomological indicators such as maya index, container index, and larva free index in the temple environment are positive which shows the low frequency of mosquitoes.

This study was related to the characteristics, attitudes and behaviors of respondents with dengue disease cases, resulting in no significant relationship. Thus, it is necessary to have a further research that has been in depth regarding this problem. The advice that can be given is that cooperation from various related parties is needed to be able to maintain the cleanliness of the environment of the place of worship so that it can prevent the proliferation of mosquito larvae that cause disease.

Keywords: DHF, characteristics respondents, entomological indicators

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue* merupakan penyakit menular yang ditularkan oleh virus *dengue* dengan cara penularan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Berbagai faktor, seperti lingkungan fisik, indikator entomologi pada lingkungan, serta karakteristik dan perilaku dari *host* menjadi risiko yang mendukung terjadinya kasus penyakit DBD pada suatu wilayah. Tempat ibadah yang ramai dikunjungi oleh para umat beragama menjadi suatu tempat yang rentan sebagai *breeding places* bagi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian observasional dan rancang bangun *cross sectional study*. Responden pada penelitian ini didapatkan menggunakan metode *accidental sampling*, dengan jumlah 50 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik, sikap dan perilaku responden, serta indikator entomologi pada lingkungan tempat ibadah. Sementara, variabel terikatnya adalah kasus penyakit DBD.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pengunjung tempat ibadah seperti usia ($p=0.257$), jenis kelamin ($p=0.914$), pengetahuan ($p=0.247$), sikap dan perilaku responden ($p=0.841$) dengan kasus DBD yang terjadi pada pengunjung. Indikator entomologi seperti *maya index*, *container index*, dan angka bebas jentik pada lingkungan Pura bernilai positif yang menunjukkan rendahnya frekuensi nyamuk.

Penelitian ini terkait dengan karakteristik, sikap dan perilaku responden dengan kasus penyakit DBD menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan. Sehingga, diperlukan adanya suatu penelitian lanjutan yang telah mendalam terkait permasalahan ini. Saran yang dapat diberikan adalah diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak terkait untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah sehingga dapat mencegah adanya perkembangbiakan jentik nyamuk penyebab penyakit.

Kata kunci: DBD, karakteristik responden, indikator entomologi

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan.....	10
1.4.1 Tujuan Umum.....	10
1.4.2 Tujuan Khusus.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Bagi Peneliti.....	11
1.5.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten.....	12
1.5.3 Bagi Peneliti Lain.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Lingkungan.....	13
2.2 Sanitasi Lingkungan.....	14
2.2.1 Definisi Sanitasi.....	14
2.2.2 Definisi Lingkungan.....	15
2.3 Tempat Ibadah.....	17
2.3.1 Definisi Tempat Ibadah.....	17
2.3.2 Definisi Pura.....	17
2.3.3 Sarana Upacara (Banten)	18
2.4 Indikator Entomologi.....	20
2.4.1 Container Index (CI)	20
2.4.2 House Index (HI)	21
2.4.3 Breteau Index (BI)	21
2.5 Maya Index.....	21
2.6 <i>Breeding Placess</i>	23
2.7 Demam Berdarah Dengue.....	24
2.7.1 Definisi Demam Berdarah Dengue.....	24
2.7.2 Penyebab dan Penularan DBD.....	25

		xi
2.7.3	Tanda dan Gejala Penyakit DBD.....	25
2.7.4	Pencegahan DBD.....	27
2.8	Kerangka Teori.....	28
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	32
	PENELITIAN	
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
3.2	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB IV	METODE PENELITIAN	35
4.1	Jenis Penelitian.....	35
4.2	Populasi.....	35
4.3	Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	36
4.3.1	Sampel Penelitian.....	36
4.3.2	Besar Sampel.....	36
4.3.3	Cara Pengambilan Sampel.....	36
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
4.4.1	Lokasi Penelitian.....	37
4.4.2	Waktu Penelitian.....	37
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	38
4.5.1	Variabel Penelitian.....	38
4.5.2	Variabel Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	38
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
4.6.1	Jenis Data.....	41
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	42
4.7	Teknik Analisis Data.....	43
4.7.1	Penyajian Data.....	43
4.7.2	Analisis Data.....	44
BAB V	HASIL	45
5.1	Gambaran Kecamatan Buleleng.....	45
5.1.1	Kondisi Geografis Kecamatan Buleleng.....	45
5.1.2	Kondisi Penduduk di Kecamatan Buleleng.....	46
5.2	Kasus Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Buleleng.....	47
5.2.1	Kasus DBD Bulan Januari di Kecamatan Buleleng....	47
5.2.2	Kasus DBD Bulan Februari di Kecamatan Buleleng...	47
5.2.3	Kasus DBD Bulan Maret di Kecamatan Buleleng.....	48
5.2.4	Kasus DBD Bulan Januari-Maret di Kecamatan Buleleng.....	49
5.3	Responden Penelitian.....	50
5.3.1	Karakteristik Responden.....	50
5.3.2	Pengetahuan Responden.....	53
SKRIPSI	ANALISIS LINGKUNGAN TEMPAT... I GDE RAJU S	

	xii
5.3.3 Sikap dan Perilaku Responden.....	55
5.4 Analisis Hubungan Karakteristik Responden dengan Kasus DBD.....	58
5.4.1 Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Kasus DBD.....	58
5.4.2 Analisis Hubungan Usia dengan Kasus DBD.....	60
5.4.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Responden dengan Kasus DBD.....	62
5.5 Analisis Hubungan Sikap dan Perilaku Responden dengan Kasus DBD.....	63
5.6 Lingkungan Tempat Ibadah Pura.....	65
5.6.1 Lingkungan Pura Jagatnatha Singaraja.....	70
5.6.2 Lingkungan Pura Taman Sari Singaraja.....	75
5.6.3 Tempat Penampungan Air di Tempat Ibadah.....	78
5.7 Analisis Indikator Entomologi Pada Pura Jagatnatha Singaraja.....	79
5.7.1 Maya Index Pada Pura Jagatnatha Singaraja.....	79
5.7.2 Container Index Pada Pura Jagatnatha Singaraja.....	80
5.7.3 Angka Bebas Jentik Pada Pura Jagatnatha Singaraja...	81
5.8 Analisis Indikator Entomologi Pada Pura Taman Sari Singaraja..	82
5.8.1 Maya Index Pada Pura Taman Sari Singaraja.....	82
5.8.2 Container Index Pada Pura Taman Sari Singaraja.....	82
5.8.3 Angka Bebas Jentik Pada Pura Taman Sari Singaraja..	83
BAB VI PEMBAHASAN	85
6.1 Hubungan Karakteristik Responden dengan Kasus DBD.....	85
6.1.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kasus DBD.....	85
6.1.2 Hubungan Usia dengan Kasus DBD.....	86
6.1.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kasus DBD.....	87
6.2 Hubungan Sikap dan Perilaku dengan Kasus DBD.....	88
6.3 Hubungan Maya Index dengan Kasus DBD.....	89
6.4 Hubungan Container Index dengan Kasus DBD.....	91
6.5 Hubungan Angka Bebas Jentik dengan Kasus DBD.....	92
6.6 Hubungan Tempat Penampungan Air Pada Pura dengan Kasus DBD.....	95
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	97
7.1 Simpulan.....	97
7.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
4.2	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	38
5.1	Jumlah Penduduk di Kecamatan Buleleng berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	46
5.2	Persebaran Kasus Demam Berdarah Dengue Pada Bulan Januari di Kecamatan Buleleng.....	47
5.3	Persebaran Kasus Demam Berdarah Dengue Pada Bulan Februari di Kecamatan Buleleng.....	48
5.4	Persebaran Kasus Demam Berdarah Dengue Pada Bulan Maret di Kecamatan Buleleng.....	48
5.5	Persebaran Total Kasus Demam Berdarah Dengue Pada Bulan Januari s/d Maret di Kecamatan Buleleng.....	49
5.6	Jenis Kelamin Para Responden.....	51
5.7	Pendidikan Terakhir Para Responden.....	51
5.8	Rentang Usia Para Responden.....	52
5.9	Jumlah Responden yang Pernah Mengalami Penyakit DBD.....	52
5.10	Pengetahuan responden.....	53
5.11	Perilaku Responden Membersihkan Sisa Sarana Persembahyangan.....	55
5.12	Perilaku Responden Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	56
5.13	Perilaku Responden Menghanyutkan Genangan Air.....	56
5.14	Sikap Responden Mengingatkan Pengunjung Lain terkait Sampah.....	56
5.15	Perilaku Responden Memisahkan Sampah sebelum Dibuang.....	57
5.16	Pengkategorian Sikap dan Perilaku Responden.....	57
5.17	Jumlah Responden Berdasarkan Sikap dan Perilaku.....	58
5.18	Distribusi DBD Menurut Jenis Kelamin.....	59
5.19	Hasil Korelasi Jenis Kelamin dengan Kasus DBD.....	60
5.20	Distribusi DBD Responden Menurut Usia.....	61
5.21	Hasil Korelasi Usia Responden dengan Kasus DBD.....	62
5.22	Distribusi DBD pada Responden Menurut Pengetahuan.....	62
5.23	Hasil Korelasi Pengetahuan Responden dengan Kasus DBD.....	63
5.24	Distribusi DBD Pada Responden Menurut Sikap dan Perilaku.....	64
5.25	Hasil Korelasi Sikap dan Perilaku Responden dengan Kasus DBD.....	65
5.26	Ketersediaan Tempat Penampungan Air.....	66
5.27	Potensi Tempat Penampungan Air sebagai Breeding Place.....	66

5.28	Potensi Timbulnya Penyakit DBD di Lingkungan Tempat Ibadah Pura.....	67
5.29	Tempat Berpontesi Menjadi Breeding Place Bagi Penyakit Demam Berdarah Dengue di Lingkungan Tempat Ibadah Pura.....	68
5.30	Tempat Penampungan Air Pada Pura Jagatnatha Singaraja.....	75
5.31	Tempat Penampungan Air Pada Pura Taman Sari Singaraja.....	78
5.32	Tempat Penampungan Air Pada Lingkungan Pura.....	78

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Grafik Kasus Demam Berdarah Dengue di Provinsi Bali Tiap Kabupaten.....	5
1.2	Grafik Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Buleleng Tiap Kecamatan.....	7
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian Analisis Sanitasi Lingkungan Pasar tradisional dan Tempat Ibadah terhadap Kasus DBD.....	32
5.1	Lokasi Pura Jaganatha Singaraja.....	71
5.2	Lokasi Pura Taman Sari Singaraja.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Kasus Penyakit DBD Provinsi Bali Tahun 2016-2020.....	104
2	Kasus DBD di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.....	105
3	Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Buleleng Bulan Januari – Maret 2022.....	107
4	Kuisisioner Penelitian.....	108
5	Surat Izin Penelitian.....	113
6	Surat Izin Penelitian Pada Pura Jagatnatha Singaraja.....	114
7	Surat Keterangan Layak Etik.....	115

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= Persen
/	= Atau
&	= Dan
=	= Sama dengan
<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
α	= Alpa

Daftar Singkatan

DBD	= Demam Berdarah <i>Dengue</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
CI	= <i>Container Index</i>
BI	= <i>Breteau Index</i>
HI	= <i>House Index</i>
ABJ	= Angka Bebas Jentik
SD	= Sekolah Dasar
SMA	= Sekolah Mengengah Atas
BRI	= <i>Breeding Risk Indicator</i>
HRI	= <i>Hygiene Risk Indicator</i>
CS	= <i>Controllable Sites</i>
DS	= <i>Disposable Sites</i>